

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh fraud pentagon theory terhadap temuan fraud bank. Penelitian ini dilakukan pada perbankan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Penelitian ini menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 25 perusahaan dari 43 observasi. Observasi ini menggunakan fixed effect model dan analisis regresi linear berganda digunakan untuk pengujian hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *opportunity, rationalization, competence dan arrogance* berpengaruh terhadap temuan *fraud* bank; *pressure* tidak berpengaruh terhadap temuan fraud bank.

Kata kunci : *pressure, opportunity, rationalization, competence, arrogan*